

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data antara gaya belajar dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran seni tari, maka penulis dapat merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian. Hal ini berdasarkan fakta dan data yang penulis peroleh dari lapangan. Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Gaya Belajar siswa di SMA Pasundan 2 Bandung, diperoleh skor kriterium sebesar 5508, sedangkan jumlah skor total seluruh jawaban responden dari hasil pengumpulan data sebesar 3633. Dengan demikian skor gaya belajar yaitu sebesar 65,95%. Berdasarkan penentuan kriteria yang telah ditentukan, angka 65,95% tersebut berada dalam kategori tinggi. Hasil analisis harga (Mean) sebesar 71,23, Median (Me) sebesar 72, Modus (Mo) sebesar 68 dan standar deviasi (SD) sebesar 5,56. Maka dapat dikategorisasikan untuk tingkat gaya belajar siswa, yaitu sebanyak 13 siswa dengan presentase 26% memiliki gaya belajar rendah, dan 38 siswa dengan presentase 74% memiliki gaya belajar tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya belajar siswa di SMA Pasundan 2 Bandung berada pada kategori sedang atau kurang dikenali.
2. Dari hasil analisis data dan pengolahan data tersebut didapatkan hasil bahwa gaya belajar memiliki hubungan secara positif dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran seni tari di SMA Pasundan 2 Bandung. Hal tersebut terlihat dari hasil korelasi antara kedua variabel yaitu sebesar 0,950 dan jika dilihat dari hasil uji signifikansi antara gaya belajar dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran seni tari di SMA Pasundan 2 yaitu sebesar 0,000. Ini berarti signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan. Maka dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi gaya belajar siswa, maka semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dalam mata pelajaran seni tari di SMA Pasundan 2 Bandung, sedangkan besarnya

kontribusi gaya belajar dengan prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan perhitungan koefisien determinasi (KD). Variabel VAK memberikan kontribusi dengan kenaikan hasil belajar sebesar 90,2% dan sisanya 9,8% berkaitan dengan variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Jika dilihat dari gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik, gaya belajar kinestetik memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kenaikan prestasi belajar dalam mata pelajaran seni tari yaitu sebesar 50,7%, sedangkan gaya belajar auditorial hanya berpengaruh sebesar 21,9% dan gaya belajar visual berpengaruh lebih kecil dari ketiga gaya belajar VAK yaitu sebesar 9,8%. Jadi sumbangan variabel yang sangat berpengaruh terhadap kenaikan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran seni tari adalah gaya belajar kinestetik.

B. Implikasi dan Rekomendasi

1. Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan di lingkungan pendidikan maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya, sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut:

Hasil penelitian mengenai hubungan gaya belajar yang diduga memiliki hubungan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran seni tari di SMA Pasundan 2 Bandung ternyata memiliki hubungan yang sangat positif dan signifikan. Kedua variabel tersebut, variabel gaya belajar memberikan kontribusi sebesar 65,95% bagi kenaikan variabel prestasi belajar siswa pada mata pelajaran seni tari di SMA Pasundan 2 Bandung. Sedangkan jika dilihat kontribusi peraspek yaitu gaya belajar visual sebesar 63,45%, gaya belajar auditorial sebesar 65,90% dan gaya belajar kinestetik sebesar 68,51% dan sisanya berkaitan dengan variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Selama ini, dalam pembelajaran dan menentukan prestasi belajar siswa hal yang selalu diperhatikan hanyalah kecerdasan intelektual siswa saja. Padahal jika dilihat ternyata ada faktor lain yang dapat meningkatkan prestasi belajar

siswa yaitu dengan melihat gaya belajar yang dimiliki oleh siswa. Maka dari itu perlu adanya upaya untuk memahami dan mengenal gaya belajar siswa itu sendiri.

Banyak sekali faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa diantaranya, faktor fisik, emosional, sosiologis, dan lingkungan. Terutama pada faktor lingkungan perlu diadakannya perbaikan pengaturan pembelajaran disekolah yaitu, metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, susasana belajar, pemahaman guru tentang pentingnya gaya belajar, dll, dengan mengadakan perbaikan-perbaikan tersebut diharapkan gaya belajar siswa akan semakin meningkat dan dikenali yang akan berdampak pula pada prestasi belajar yang dapat di raih oleh siswa secara optimal khususnya pada mata pelajaran seni tari.

Untuk itu perlu adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh lembaga diantaranya sebagai berikut:

- a. Pengaturan pembelajaran yang dilakukan disekolah, yaitu metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, susasana belajar, dan guru yang professional yang merupakan faktor-faktor yang memiliki satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena ketika salah satu faktor tersebut tidak memiliki hubungan yang baik maka akan mempengaruhi faktor yang lain. Sehubungan dengan hal ini perlu adanya penelitian yang lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi gaya belajar siswa dan hubungannya dengan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran seni tari.
- b. Penelitian ini dilakukan dengan metode survey dengan pendekatan kuantitatif, maka dari itu perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui lebih lanjut mengenai hubungan kecerdasan emosional dan faktor lain yang mempengaruhinya.

2. Rekomendasi

Berdasarkan implikasi diatas, berdasarkan hasil peneliti, maka peneliti akan mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada pihak guru dan sekolah diharapkan tidak hanya memusatkan perhatian pada aspek pengetahuan atau kecerdasan siswa saja, namun juga

perlu diperhatikan pada aspek lain yang diantaranya yaitu aspek gaya belajar yang dimiliki oleh siswa.

2. Kepada para orang tua sebaiknya memperhatikan bagaimana cara mendidik anak yang disesuaikan dengan kepribadiannya, adanya relasi yang baik antara anggota keluarga, serta suasana rumah tangga yang baik pula, agar gaya belajar siswa dapat tercapai secara optimal.
3. Untuk penelitian selanjutnya apabila akan meneliti permasalahan yang sama hendaknya lebih memperhatikan variabel-variabel lain yang lebih bervariasi agar hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai.